

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam analisis wacana menurut pandangan Teun A Van Dijk dalam menilai sebuah tulisan harus melalui tiga aspek : analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang satu sama lainnya saling berkoneksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat membuat beberapa simpulan terkait penelitian yaitu:

- a. Dalam analisis terhadap dimensi teks yang dijelaskan pada struktur makro, superstruktur dan mikro, penulis menemukan bahwa gagasan umum atau tema sentral yang berusaha dimunculkan dalam lagu Kelana mengenai permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat ulah manusia. Terdapat sebuah alur atau skema tertentu yang berusaha untuk ditonjolkan dalam wacana lirik lagu seperti bait pembuka, isi, dan bait penutup. Pola penyusunan skematik lirik lagu ini menjadi deskripsi yang mendukung tema besar dalam struktur makro teks dimana gagasan utama ditekan pada bait pembuka. Di lagu tersebut, latar yang ingin ditekankan oleh penulis terlihat dari judul, dengan memberikan judul lagu “Kelana”, penulis dapat dengan baik menyampaikan keresahannya pada lagu tersebut. Unsur Sintaksis dalam lagu ini memiliki jenis kalimat yang cenderung majemuk. Jenis kalimat majemuk ini berfungsi sebagai penegasan terkait masalah yang

sedang dibahas. Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu pola atau struktur kalimat. Jika dilihat dari penggunaan diksi berdasarkan leksikal, hampir semua lirik-lirik Mooner menggunakan diksi polisemi termasuk lagu Kelana tersebut. Polisemi adalah kata yang memiliki lebih dari satu arti. Alasan lain penggunaan metafora dan alegori untuk membungkus wacana lirik lagu “Kelana” agar terlihat lebih puitis, adalah untuk menonjolkan bagaimana opini dan kritik terhadap situasi-situasi yang terjadi.

- b. Berdasarkan kognisi sosial, peneliti melihat beberapa pendapat dan ideologi penulis lirik dalam melakukan pemaknaan terhadap peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar dan rasakan ketika dituangkan dalam sebuah lirik yang dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti pengetahuan penilaian ia terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat. Artinya penulisan ini dilandasi oleh kesadaran tinggi tentang situasi-situasi yang tidak seharusnya terjadi, kemudian diselaraskan dengan musik khas ala Mooner.
- c. Berdasarkan konteks sosial, lagu Kelana mengangkat tema yang bersumber dari keseharian masyarakat namun dipilah kembali isu mana yang paling cerdas dan dapat berpengaruh positif untuk masyarakat dari berbagai sudut pandang, yaitu dari segi wawasan, bahasa, budaya dan kelompok sosial.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Saran yang dapat diberikan untuk kegunaan khazanah ilmu komunikasi yakni :

1. Saran untuk Ilmu Komunikasi

Kepada jurusan Ilmu Komunikasi khususnya Jurnalistik, untuk memperbanyak kajian tentang music khususnya kajian mengenai ilmu analisis wacana. Pengkajian terhadap makna dan tanda tentulah hal yang penting bagi para calon jurnalis dalam menafsirkan isu yang dijadikan berita. Oleh karena itu ilmu analisis wacana dapat menjadi bagian dari mata kuliah Ilmu Komunikasi khususnya jurnalistik di kampus ini.

2. Saran untuk penelitian lainnya

Penelitian ini membahas tentang makna-makna yang terdapat pada lirik lagu. Jika ingin meneliti tentang lirik lagu ada baiknya meneliti tentang pesan. Banyak hal yang masih belum tergali dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan akan ada penelitian-penelitian lainnya yang mengkaji berbagai aspek dalam lagu ini secara lebih mendalam.

### 5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang peneliti berikan yaitu :

1. Saran untuk masyarakat

Kepada masyarakat dan penikmat musik Indonesia, untuk memahami makna sebuah lagu yang disajikan oleh kelompok musik, sungguh harus lebih cerdas dalam mengartikan pemilihan kata-kata dalam setiap lirik. Sebaiknya masyarakat mendengarkan lagu dari Mooner yang berjudul Kelana karena lirik yang dibuat oleh Mooner berdasarkan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Artinya penulisan ini dilandasi oleh kesadaran tinggi tentang situasi-situasi yang tidak seharusnya terjadi. Pemahaman dan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan sosial bisa lebih ditingkatkan lagi.

2. Saran untuk praktisi pelaku musik

Sebaiknya para pelaku musik lainnya tidak hanya memiliki ciri khas karakter sebuah kelompok musik yang biasanya hanya sebagai hiburan bagi masyarakat, tetapi harus bisa juga sebagai penyebaran informasi dan juga edukasi bagi masyarakat khalayaknya.